

Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya

Megan Suci Rhamadhani¹, Gizza Luna Olivia Ramadhani², Raja Ogya D’Paskah³
Universitas Lambung Mangkurat¹, Universitas Negeri Surabaya^{2,3}

2310414120001@mhs.ulm.ac.id¹ 24041184296@mhs.unesa.ac.id² 24041184177@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Pesatnya transformasi teknologi saat ini, menunjang penggunaan *AI (Artificial Intelligence)* semakin meluas terlebih pada sektor pendidikan. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya juga memanfaatkan keberadaan teknologi ini untuk mendukung proses belajar mereka. Penelitian ini mengkaji tentang efisiensi pemanfaatan *AI (Artificial Intelligence)* oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Negeri Surabaya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mereka. Dengan metode kualitatif, didukung observasi dan wawancara tujuh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya, penelitian ini menemukan bahwa AI dapat meningkatkan kualitas penugasan kuliah mereka, namun juga dapat menyebabkan ketergantungan yang berpotensi menurunkan daya kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Kata Kunci: Penyelesaian Tugas, *AI (Artificial Intelligence)*, Mahasiswa Ilmu Komunikasi

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi yang semakin pesat nyatanya sangat diterima baik oleh masyarakat Indonesia saat ini. Berbagai fitur-fitur canggih yang tercipta menjadikan kemajuan teknologi sebagai bagian dari kehidupan dalam menunjang penyelesaian pekerjaan mereka. Dengan pertumbuhan terus-menerus jumlah pengguna internet, teknologi tidak lagi dianggap sebagai hak istimewa, melainkan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. (Khairul Marlin, dkk 2023). Sebagai negara dimana teknologi menjadi bagian penting bagi keberlangsungan hidup seseorang membuat keberadaan AI (*Artificial Intelligence*) menjadi salah satu pertanda era transformasi teknologi yang memberikan perubahan besar dalam sektor pendidikan di Indonesia. Teknologi AI menawarkan berbagai alat dan aplikasi yang dapat membantu dalam pembelajaran, seperti sistem pembelajaran adaptif, analisis data besar, tutor virtual dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih personalisasi dan adaptif berdasarkan kebutuhan individu peserta didik (Baso Intang Sappaile dkk,2024). AI berpotensi untuk mengoptimalkan proses produksi,

meningkatkan efisiensi, dan menumbuhkan kreativitas melalui otomatisasi, personalisasi, analisis data mendalam, dan prediksi tren. (Maria Enjelita Liprina Hasibuan, dkk 2024). Pendidik harus bisa menciptakan inovasi media pembelajaran dengan teknologi-teknologi baru yang menunjang proses pembelajaran di abad ke 21 ini (Hadana dkk, 2023).

AI (Artificial Intelligence) mencakup berbagai teknologi untuk memungkinkan komputer belajar dan berpikir seperti manusia, dengan tujuan utama AI (Artificial Intelligence) adalah untuk menciptakan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas cerdas tanpa intervensi manusia, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. (Noer Hafidz Harsya et al., 2024). Mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Negeri Surabaya menjadi fokus utama dalam penelitian ini yang memanfaatkan keberadaan teknologi AI (Artificial Intelligence) sebagai penunjang mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan agar lebih efisien, mengingat masa transisi pola lingkungan pembelajaran di bangku SMA ke perkuliahan yang sangat berbeda, dalam rentang adaptasi itulah mereka kerap menggunakan AI sebagai alat bantu yang signifikan dalam mempercepat proses penyelesaian tugas perkuliahan mereka. Adanya kompleksitas tuntutan akademik diperguruan tinggi membuat asisten virtual ini terus menjadi topik yang hangat diperbincangkan, mahasiswa dapat menanyakan berbagai hal hanya dengan chatbot, mengubah video menjadi audio dalam waktu singkat, mempharaphrase dalam satu kali klik untuk meminimalisir plagiarisme, membuat slide presentasi otomatis berkaitan dengan materi yang dikehendaki bahkan dapat dibuat berkelompok hanya dengan satu link aplikasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini penerapan AI dalam pendidikan memiliki potensi untuk merevolusi pembelajaran dan pengajaran dengan mendukung mahasiswa secara real-time dan memberikan solusi yang efisien dan valid. Sistem AI dapat menganalisis kumpulan data yang besar, mendeteksi pola, dan memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi untuk mahasiswa (Nanny Mayarsari dkk, 2023).

Namun, dibalik praktisnya penggunaan AI memunculkan kekhawatiran dalam setiap individu yang bergantung, apalagi mahasiswa yang merasa bahwa dengan AI sudah cukup menyelesaikan permasalahan diperkuliahan mereka sehingga dijadikan partner jangka panjang untuk menjawab semua kepentingan akademis dengan cepat dan akurat. Ketergantungan terhadap AI dapat membuat mahasiswa tidak dominan dalam memainkan kreatifitasnya sehingga menyebabkan penurunan intelektual akibat malas dalam berpikir

kritis. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknologi, termasuk AI, dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku individu. Misalnya, penggunaan teknologi secara berlebihan telah dikaitkan dengan penurunan kemampuan konsentrasi, berpikir kritis, dan kreatif. (Faisal, 2024).

Uraian tersebut yang melatarbelakangi tulisan ini dibuat, yaitu guna melihat bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Negeri Surabaya memanfaatkan AI (Artificial Intelligence) sebagai penunjang efektifitas mereka dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, mengingat standarisasi akademik dari bangku SMA ke perguruan tinggi yang jauh berbeda maka pembahasan bagaimana pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam menunjang proses penyelesaian tugas-tugas perkuliahan sebagai mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Negeri Surabaya tersebut berdampak pada kualitas tugas dan jangka waktu penyelesaian tugas mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tersebut karena berfokus pada transformasi teknologi yang berimbas pada dunia pendidikan ditandai dengan kehadiran AI yang merubah cara belajar mahasiswa dan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademis diperguruan tinggi melalui manfaat dari kecerdasan buatan ini. Meskipun banyak kajian lain yang memiliki pembahasan sama tentang pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) maka, tulisan ini ditujukan guna memberikan kontribusi terhadap literatur-literatur terdahulu untuk mengisi kekosongan yang ada melihat fokus pembahasan penelitian ini berkonteks pada mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya dengan mengambil skala yang lebih sempit yaitu jurusan ilmu komunikasi, sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana manfaat dari penggunaan AI (Artificial Intelligence) baik dari segi pilihan tools AI mana yang efisien, mengatasi pendorong dan tantangan yang dihadapkan ataupun cara-cara yang lebih efektif sebagai mahasiswa yang bijak dalam menerima transformasi teknologi sebagai kebaruan dalam tulisan literatur ini.

METODE

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis melakukan observasi partisipatif dan wawancara langsung terhadap tujuh orang mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk peneliti memahami konteks penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) dengan melihat bagaimana mereka memanfaatkannya

disertai dengan eksplorasi secara mendalam dari pengalaman subjektif partisipan dan perspektif mereka selama penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Pertanyaan yang tertuang dalam wawancara ini meliputi Bagaimana pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam menunjang proses penyelesaian tugas-tugas mahasiswa, baik terkait dengan efisiensi apa yang mereka dapatkan sebagai pengguna AI atau apa yang menjadi faktor pendorong dan penghambat serta efek dari penggunaan AI tersebut. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan menulis semua aktivitas didalamnya dengan seizin responden agar tetap relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara langsung bersama 7 responden Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Negeri Surabaya sebagai pengguna AI (*Artificial Intelligence*), memberikan jawabannya atas pertanyaan yang kami ajukan yaitu, Bagaimana pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam menunjang proses penyelesaian tugas-tugas Anda sebagai mahasiswa, baik terkait dengan efisiensi apa yang didapatkan sebagai pengguna AI atau apa yang menjadi faktor pendorong dan penghambat serta efek dari penggunaan AI tersebut?

Jawaban 7 responden atas pertanyaan tersebut yaitu :

1. Azzamakhsyari Al Habsi (Ilmu Komunikasi Angkatan 2023)

“Sangat efisien buat saya, misalnya mau bikin jurnal atau apapun itu akan lebih mudah jika kita bisa memanfaatkan atau tahu kata kunci yang dibutuhkan dalam AI tersebut, entah itu chatGPT atau Bing. Sehingga hasil jawaban yang diberikan oleh AI akan lebih maksimal dan sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Faktor pendorong untuk menggunakan AI adalah ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat, sedangkan faktor penghambatnya yakni ketika kita tidak tahu kata kunci materi yang kita butuhkan sehingga jawaban yang muncul tidak spesifik dan tidak sesuai yang diharapkan. Menurut saya, penggunaan AI sangat menguntungkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Namun ketika seorang mahasiswa sudah kecanduan dan terus-terusan bergantung pada AI, akan membuat mahasiswa tersebut sulit berpikir kritis kedepannya, jadi gunakanlah AI secukupnya“.

2. Ryandra Errizal Mahdi (Ilmu Komunikasi Angkatan 2024)

“Penggunaan AI dalam membantu mengerjakan tugas kuliah sangatlah efisien, karena jawaban dari AI tersebut akan muncul secara instan dan prosesnya yang mudah. Faktor pendorong untuk

menggunakan AI adalah mendapatkan jawaban tanpa banyak berfikir, karena AI sudah merangkum materi dari beberapa sumber. Faktor penghambatnya, ada beberapa dosen yang kurang setuju jika tugasnya dikerjakan dengan AI, bahkan diantaranya bisa tahu jika kita mengutip jawaban dari AI. Jika mahasiswa terlalu bergantung pada AI, mungkin kedepannya mahasiswa tersebut akan sulit berpikir cepat, karena sudah terbiasa mengandalkan jawaban dari AI“.

3. Bintang Chandra Auzola (Ilmu Komunikasi Angkatan 2024)

“Dengan menggunakan AI, pengerjaan tugas kuliah akan lebih mudah, tidak ribet, cukup dipahami dan mengganti bahasanya sesuai dengan bahasa kita sendiri. Faktor yang mendorong untuk menggunakan AI yaitu keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan waktu yang lebih cepat. Lalu faktor penghambatnya adalah jawaban yang terkadang tidak sesuai atau kurang spesifik. Mahasiswa yang selalu bergantung pada AI, akan sulit bersaing di masa depan karena kemampuan berpikir yang sudah menurun“.

4. Muhammad Daffa Rayhan (Ilmu Komunikasi Angkatan 2024)

“AI dapat membantu efisiensi waktu penyelesaian tugas karena terdapat banyak fitur yang memudahkan mahasiswa dalam mencari jawaban terkait materi penugasan. Faktor pendorong untuk menggunakan AI adalah penyelesaian tugas yang cepat dan mudah aksesnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kredibilitas sumber jawaban. Jika seorang mahasiswa terlalu bergantung pada AI, efek sampingnya yakni mahasiswa tidak terlalu memahami materi yang ada karena penugasan dan jawaban diselesaikan oleh AI“.

5. Everil Dwi E. B. (Ilmu Komunikasi Angkatan 2024)

”Chat GPT adalah salah satu AI yang sering saya gunakan, karena bisa menjadi patokan bahan untuk belajar serta sebagai inspirasi untuk mencari refrensi. Penggunaan ini juga didorong oleh seringnya deadline tugas yang mepet, dan hal yang menjadi tantangan selama penggunaan AI adalah aturan plagiasi. Hal ini juga mengakibatkan pribadi kesulitan dalam membuat karya orisinil berdasarkan kreatifitas”.

6. Ramzy Putra (Ilmu Komunikasi Angkatan 2023)

“AI menjadi alat bantu kami sebagai mahasiswa, ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas dan mencari sumber yang cukup kredibel. Perplexity. AI adalah salah satu yang saya gunakan dalam menunjang tugas perkuliahan, penggunaan AI ini didorong oleh tuntutan deadline tugas yang mepet serta kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, namun hal yang menjadi hambatan adalah sering kali merasa tidak percaya diri dengan hasil tugasnya.

Kecepatan bot yang diberikan AI menjadikan pribadi sering merasakan malas belajar materi yang berlebihan oleh dosen”.

7. Jesicha Fredericha (Ilmu Komunikasi Angkatan 2024)

“AI menjadi alat partisipan belajar lebih dalam ketika belum memahami materi perkuliahan, kemajuan teknologi seperti bot AI ini merupakan alternatif yang efektif dalam memberikan repon yang tanggap terhadap sesuatu namun terkadang kualitas data yang kurang analitik dapat terlampir begitu saja sehingga membuat kita lebih pandai memilih hal mana yang dapat kita serap dan hal lain mana yang perlu kita riset lebih dulu. Jujur, keberadaan AI sering kali menurunkan kualitas belajar saya karena sudah sebergantung itu dengan teknologi AI ini apalagi didunia perkuliahan yang tidak terlepas dari tugas dan karya”.

Manfaat AI (Artificial Intelligence)

Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam menunjang penyelesaian tugas perkuliahan dinilai sangat efisien pada beberapa hal Pertama dapat mempersingkat waktu, mahasiswa dari berbagai kalangan manapun selama mereka tidak lepas dari media digital maka dapat mengakses AI dimanapun dia berada, kecerdasan buatan dapat melayani beragam pertanyaan sulit yang dibutuhkan mahasiswa dengan cepat dan penjabaran yang jelas baik dalam rangka untuk mencari referensi, membuat media layanan tertentu, menghasilkan teks-teks tugas dengan bahasa akademisi yang sistematis, dan urgensi lainnya. Mengingat cara penggunaan yang sederhana, terjawab dengan instan, dan jawaban mayoritas relevan sangat efektif jika dihadapkan pada persoalan umum mahasiswa yang dituntut dengan kompleksitas akademik di perkuliahan. Hal ini sesuai dengan apa yang ditekankan pada responden Azzamakhshari Al Habsi, Ryandra Errizal Mahdi, Bintang Chandra Auzola, dan Muhammad Daffa Rayhan.

Kedua pengerjaan tugas yang lebih modern, dibebepa moment dalam pengolahan data dan jurnal bahkan media yang dulunya manual seperti pembuatan kutipan, daftar pustaka, pemilihan diksi, pembuatan power point dan lain hal terkait. Keberadaan AI membuat semua hal tersebut dapat diotomatisasi, sehingga mahasiswa dapat fokus menuangkan karya dan kreativitasnya diinti penugasan bahkan dibebepa tools AI yang menggarap tentang media seperti power point yang dulunya hanya dapat dikerjakan oleh satu akun, dengan AI pengerjaan tersebut dapat dikerjakan secara bersamaan sehingga mereka mendapat kebebasan dalam sharing dan berkreasi. Ketiga meningkatkan kualitas penugasan mahasiswa, dibebepa tools AI ada yang terfokus pada perbaikan grammar dan pengecekan ulang tulisan dengan kata lain

dapat memparafrase tata bahasa sehingga karya tulis tersebut minim plagiarisme dan menggunakan diksi yang akademis sehingga membuat penugasan tersebut memiliki karakteristik bertaraf.

Faktor Pendorong Penggunaan AI (Artificial Intelligence)

Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dikalangan mahasiswa juga dilatar belakangi oleh hal-hal yang mendorong mereka untuk bergantung pada kecerdasan buatan tersebut antara lain Pertama adanya tuntutan deadline tugas, perlu diketahui bahwa penugasan yang ada diperkuliahan sangat jauh berbeda pada saat dibangku SMA perihal tugasnya pun tidak hanya sekedar mengerjakan dan mengumpulkan namun juga harus memperhatikan kualitas tulisan didalam tugas dengan waktu yang terbatas. Hal tersebut yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan keberadaan teknologi AI ini selain akses yang mudah, tinjauan referensi yang beragam serta jawaban yang mudah dimengerti juga membuat mahasiswa cepat dalam menanggapi tugas-tugas tersebut, hal ini juga yang direpon oleh Azzamakhsyari Al Habsi, Bintang Chandra Auzola, dan Everil Dw. Dan, Kedua mudah dalam mengakses berbagai informasi apapun, perlu diketahui bahwa penugasan diperkuliahan tidak terlepas dan wajib menyertakan referensi pendukung untuk menyatakan bahwa tulisan tersebut kredibel, keberadaan AI membuat pencarian referensi menjadi lebih mudah hanya menyertakan beberapa kata kunci dan AI dapat otomatis menyertakan pencarian informasi yang sesuai dengan penugasan mahasiswa, sebagaimana yang diutarakan oleh responden Muhammad Daffa Rayhan dan Ramzy Putra.

Dampak Penggunaan AI (Artificial Intelligence) yang Berlebihan

Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan AI yang berlebihan akan berakibat pada Pertama turunnya minat diri untuk berpikir kritis, ketergantungan AI dapat mengurangi kemampuan mereka untuk memberikan analisis mendalam terhadap sesuatu, AI terkadang dapat memberikan jawaban yang salah atau melenceng jika hal-hal tersebut terus diterima dan mengabaikan proses analitik yang panjang maka mahasiswa akan kehilangan keterampilan berargumen logis terhadap suatu informasi dan problem solving yang minim. Hal tersebut yang menjadi kekhawatiran responden Bintang Chandra Auzola, Azzamakhsyari Al Habsi, dan Ryandra Errizal Mahdi.

Kedua minat belajar yang kurang sehingga muncul ketidakpercayaan diri terhadap karya penulisan, bergantung penuh pada AI dapat membangun stereotipe buruk mahasiswa yang menganggap bahwa tidak diperlukan lagi belajar berlebihan karena semua telah diatasi oleh AI, sehingga tugas-tugas yang diciptakan mahasiswa tidak memiliki argumen yang dapat mempertanggungjawabkan isi penulisan tersebut karena kurangnya analisis mendalam terhadap suatu informasi melalui minat belajar tadi. Sebagaimana yang dirasakan oleh responden Everil Dwi, Ramzy Putra, dan Jesicha Fredericha. Dan, Ketiga rentan menimbulkan masalah prosedur kode etik akademis, mengingat AI juga bersumber pada referensi karya hak cipta tertentu maka perlunya mahasiswa untuk terus melakukan kupasan mendalam tentang informasi yang berikan AI karena plagiarisme yang terjadi didalam sebuah karya tulis akan merugikan reputasi mahasiswa tersebut atau bahkan kampus terkait.

Macam-macam Tools AI (Artificial Intelligence) Populer dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, mayoritas dari mereka menggunakan beberapa tools yang cukup populer dan dinilai efektif dalam menciptakan penugasan yang berkualitas diperkuliahan mereka, tools pertama yaitu Chat GPT, Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer) adalah salah satu jebolan teknologi kecerdasan buatan yang berbasis chat bot, dimana semua orang dapat mengakses dan menanyakan perihal apapun dengan jawaban yang sesuai kata kunci kebutuhan personalisasi mahasiswa melalui fitur chatting layaknya berkirim pesan online. Chat GPT sendiri menggunakan teknologi Natural Language Processing (NLP) yang memungkinkan sistem untuk memahami dan memproses bahasa manusia dengan cara yang lebih kompleks dan realistis (Endang Solihatin, dkk 2023). Kecepatan dan kemudahan akses informasi yang disediakan, membuat Chat GPT sebagai pilihan tools AI favorit dikalangan mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Negeri Surabaya dalam menunjang kecepatan penyelesaian tugas-tugas perkuliahan mereka. Berdasarkan penelitian wawancara yang dilakukan, efisiensi kinerja chat bot AI ini sangat menguntungkan mahasiswa apalagi Chat GPT dapat merumuskan kerangka-kerangka pembuatan esai, jurnal, makalah, bahkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan bahasa akademis yang sederhana. Hal ini membuktikan bahwa modernisasi teknologi membuat mahasiswa tidak hanya mendapatkan referensi pembelajaran dari sumber daya tradisional seperti dosen atau buku saja, sehingga keberadaan kecerdasan buatan ini membuka pola komunikasi mahasiswa yang lebih luas.

Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi dengan lebih mendalam selain itu, dalam konteks pembelajaran kreatif, mahasiswa dapat menghasilkan ide-ide segar yang dirangsang oleh pemikiran kreatif dan menghasilkan ide-ide yang baru dan menarik melalui informasi baru yang didapat dari chat bot ini (Noer Hafidz Harsya, dkk 2024).

Tools kedua yaitu Perflexity AI, Perflexity AI adalah salah satu tool kecerdasan buatan yang sistem penggunaannya juga sama yaitu dengan fitur chatting atau teknologi Natural Language Processing (NLP). Berbagai aspek penulisan akademik dibantu oleh sistem ini, seperti pencarian literatur, analisis data, dan penyuntingan tulisan. (Muaddly Akhyar dkk,2023). Hal serupa dirasakan oleh salah satu responden mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Negeri Suabaya menyatakan bahwa cara kerja Perflexity AI ini sangat efektif dalam menunjukkan sumber literatur atau kajian referensi yang relevan, hal ini sangat mencerminkan dan menunjang tugas-tugas perkuliahan mahasiswa yang membutuhkan sumber yang selaras sehingga karya tulis yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan tingkat kredibilitasnya. Sederhana, Perflexity AI selain menjawab pertanyaan dan memberikan informasi dengan cepat dan menghemat waktu pengguna (mahasiswa) juga jawaban yang ditampilkan pun diberikan tanda sumber referensi dari informasi tersebut, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kembali argumentasi yang dimiliki dengan sumber referensi yang disediakan.

Tools ketiga yaitu Canva AI, Canva AI Canva adalah aplikasi digital yang memungkinkan seseorang membuat berbagai model desain, seperti poster, kover buku, dan desain CV yang penggunaannya tidak memerlukan skill khusus, sehingga sesuai dengan keperluan mahasiswa. (Nurmalina, dkk 2022). Canva AI muncul dalam bidang desain grafis untuk membuat konten visual yang lebih efektif dan efisien dibandingkan aplikasi lainnya. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang membantu penggunanya untuk merancang berbagai jenis material secara online. (Keumala Fadhiela, dkk 2023). Canva AI menjadi salah satu tools untuk membantu desain grafis yang menarik dan professional dalam berbagai keperluan mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Surabaya dalam mengerjakan tugas. Aplikasi ini populer bagi individu yang baru memulai mempelajari tentang design, karena dilengkapi dengan berbagai macam *template design* dan fitur yang mudah dipahami. Salah satu *tools* yang sering kali digunakan pada aplikasi *Canva AI* adalah menu elemen, yang di dalamnya terdapat sub menu seperti *wallpaper, background, gradient*, dan grafis. (Imam Riadi, dkk 2022). *Canva AI* juga menciptakan fitur power point yang dapat diakses secara bersamaan atau lebih dari satu

pengguna sehingga membuat mahasiswa dapat menumpahkan kreativitasnya masing-masing, hal ini merupakan salah satu contoh transformasi teknologi yang memberikan manfaat besar dikalangan mahasiswa.

Dan tools terakhir yaitu Quillbot, Quillbot merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengatasi adanya potensi plagiasi, dampak dari plagiasi tidak hanya terbatas pada integritas akademik mahasiswa, tetapi juga dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. (Maya Adella Zuliana, dkk 2024). Keberadaan Quillbot dapat mengidentifikasi adanya plagiasi dan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Surabaya akan prinsip-prinsip etika akademik. Bahaya dalam penyalahgunaan aplikasi Quillbot sebagai alat untuk menyalin dan menempel yang dapat merugikan mahasiswa maupun dosen, karena tidak memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Sehingga penggunaan aplikasi Quillbot tidak hanya untuk mencegah plagiasi, akan tetapi dapat memperkuat suasana akademik yang kuat, yang dimana integritas dan kesadaran akan etika akademik dikuatkan.

Dari penjabaran diatas penulis meyakini bahwa walaupun penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* merupakan tanda transformasi teknologi yang memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup mahasiswa tetap saja sebagai seorang akademisi harus memperhatikan nilai etika akademik dalam penulisan karya dengan selalu melibatkan pola berpikir kritis dan kreativitas dalam menyaring informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Keberadaan *Artificial Intelligence (AI)* berpotensi menggeser keberadaan fungsi manusia jika seseorang terus bergantung pada informasi yang diberikan, penumbuhan kesadaran terhadap transformasi digital sangat diperlukan agar kualitas hidup manusia masih menjadi prioritas utama apalagi keberhasilan hidup mereka diuniversitas.

KESIMPULAN

Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya terbukti sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas perkuliahan. Dengan bantuan *Artificial Intelligence (AI)*, waktu pengerjaan tugas menjadi lebih singkat dan prosesnya lebih mudah. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada *Artificial Intelligence (AI)* dapat berdampak negatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengembangan intelektual mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* secara bijak menjadi kesadaran utama seorang mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Yuni Mustika, M. R. (2024, Juni). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 3, 112-122. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analis>
- Baso Intang Sappaile, M. H. (2024). Analisis Dampak AI Terhadap Metode Pengajaran Tradisional di Lingkungan Akademis. *Indonesial Research Journal on Education*, 3, 382-388. Retrieved from <https://irje.org/index.php/irje>
- Endang Sholihatin, A. D. (2023, Juni). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa. *Jurnal Tuah*, 5. Retrieved from <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Faisal, M. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pola Pikir Cerdas Mahasiswa di Pontianak. *NUCLEUS Research and Development for Better Future*, 5, 60-66. doi:<https://doi.org/10.37010/nuc.v5i1.1684>
- Hadana, H. S. (2023). Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negoisasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang . *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 126-142.
- Imam Riadi, A. F. (2022, Mei). Penggunaan Teknologi Tools Powerpoint dan Canva untuk Media Informasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 341-349. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/aks.v6i2.11781>
- Keumala Fadhiela, A. S. (2023). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Digital Dalam Berwirausaha Di Kabupaten Aceh Barat. *Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/care>
- Khairul Marlin, E. T. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5192-5201. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

- Kharisma Agustya Zahra Salsabilla, T. D. (2023, September 6-7). Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Teknoloi dan Sistem Informasi (SITASI)*.
- Maria Enjelita Liprina Hasibuan, W. S. (2024, Juni). Dampak Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Industri Kreatif bagi Mahasiswa Seni Rupa Angkatan 2023 Universitas Negeri Semarang. *JET Journal of Education and Technology*, 11-17. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>
- Maya Adella Zuliana, I. I. (2024, Agustus). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot Dalam Mengatasi Plagiarisme Dan Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa Dan Dosen. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 273-279. Retrieved from <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Muaddy Akhyar, S. Z. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2. doi:10.32832/idadrah.v4i2.15435
- Nanny Mayasari, R. D. (2023, Desember). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01. Retrieved from <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpdws/index>
- Noer Hafidz Harsya, Z. C. (2024, Juni 22). Evaluasi Pandangan Mahasiswa UNNES Terhadap Dampak Positif dan Hambatan Penggunaan AI (ChatGPT) dalam Pembelajaran. *Jurnal Majemuk*, 3, 365-374. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Nurmalina, C. D. (2022, Juli-Desember 2). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-salam (JPMA)*, 2. doi:<https://doi.org/10.37249/jpma.v2i2.532>